

**ANALISIS PENERAPAN *THERAPY BLOWING BALLOON* UNTUK
MEMPERBAIKI POLA NAPAS PADA ANAK DENGAN PNEUMONIA DI
RS SWASTA X BEKASI TIMUR**

ABSTRAK

Pneumonia biasanya ditandai batuk dan pilek hingga sesak napas yang dimana disebut dengan penyakit terkenal di masyarakat serta mudah sekali menyerang kalangan anak-anak, penyakit ini paling utama menyerang organ paru anak. Salah satu masalah keperawatan utama yang muncul akibat pneumonia ialah pola napas tidak efektif, dimana ventilasi menjadi tidak optimal. Sebagai seorang perawat memberikan terapi nonfarmakologis berupa terapi inovasi tiupan balon untuk memperbaiki status oksigenasi pada pasien anak terutama dengan masalah pola napas. Inovasi ini dilakukan dengan metode studi kasus kepada 3 pasien. Terapi tiupan balon ini dievaluasi dengan melihat frekuensi pernapasan anak selama 3 hari dengan lembar observasi dan penilaian *clinical respirasi score* (CRS). Hasil selama 3 hari pada ketiga pasien didapatkan penurunan frekuensi pernapasan dengan rata-rata RR sebelum tindakan 24 x/menit dan setelah tindakan 21 x/menit, serta evaluasi ketiga pasien termasuk dalam gangguan pernapasan ringan. Berdasarkan hasil evaluasi selama 3 hari dengan ketiga pasien disimpulkan bahwa terapi tiupan balon ini berpengaruh memperbaiki pola napas pasien anak dengan penurunan frekuensi pernapasan menjadi lambat dan teratur.

Kata kunci: pneumonia, tiupan balon, pola napas

**ANALYSIS OF THE APPLICATION OF BLOWING BALLOON THERAPY
TO IMPROVE BREATH PATTERN IN CHILDREN WITH PNEUMONIA
AT PRIVATE HOSPITAL X BEKASI TIMUR**

ABSTRACT

Pneumonia is usually marked by coughing and runny nose to shortness of breath which is known as a well-known disease in the community and easily attacks children, this disease mainly attacks the children's lung organs. One of the main nursing problems that arise due to pneumonia is an ineffective breathing pattern, where ventilation is not optimal. As a nurse, she provides non-pharmacological therapy in the form of innovative balloon-blowing therapy to improve oxygenation status in pediatric patients, especially those with breathing pattern problems. This innovation was carried out using the case study method for 3 patients. This balloon blowing therapy was evaluated by looking at the child's respiratory frequency for 3 days with an observation sheet and an assessment of the clinical respiration score (CRS). The results for 3 days in the three patients showed a decrease in respiratory frequency with an average RR before the action of 24 x/minute and after the procedure 21 x/minute, and the evaluation of the three patients included in mild respiratory disorders. Based on the evaluation results for 3 days with the three patients it was concluded that this balloon blowing therapy had an effect on improving the breathing pattern of pediatric patients by decreasing the respiratory rate to become slow and regular.

Keywords: pneumonia, blowing ballon, breathing patterns